# DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, R., Yenti,R., dan Meustika, D. (2014). Uji Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Pepaya *(Carica papaya* L*.)* pada mencit putih jantan yang di Induksi Asam Asetat 1%. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. 1(1):54-60.

Anief, (2003), Ilmu Meracik Obat,Teori dan Praktek, 161-171, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Arrington, L.R. **(**1972). Introduction to Laboratory Animal Science: The Breeding, Care and Management of Experimental Animals. Danville (US): The Interstate Printers and Publishers Inc.

Aru., Setiyohadi., Idrus Alwi., dkk. (2007). Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Astuti, N., dan Pudjiastuti, Q. (1996). Penelitian khasiat biji ketumbar (Coriandrium sativum L.) sebagai analgesik pada mencit. Prosiding Simposum Penelitian Bahan Obat Alami VIII. Bogor; Badan Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO) dengan Perhimpunan Penelitian Bahan Obat Alami (PERHIPBA).

Bayu., dan Satya. (2013). Koleksi Tumbuhan Berkhasiat. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Bhat, R. and Karim, A.A. 2009. Exploring The Nutritional Potential of Wild Andunderutilized Legumes. Comprehensive Reviews in Food Science and FoodSafety.

Dalimartha, S. (2007). Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, Jakarta.

Depkes RI. (1979). Farmakope Indonesia Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan RI

Depkes RI. (1989).Material Medika Indonesia. Jilid V. Cetakan Keenam*.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.

Depkes RI. (1995). Farmakope Indonesia.Edisi IV. Jakarta : Depatermen Kesehatan RI.

Depkes RI. (1995). Material Medika Indonesia. Jilid VI. Cetakan Keenam*.* Jakarta: Direktoral Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan

Depkes RI. (2000). Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I). Jilid II. Jakarta: Departemen Kesehatan RI dan Kesejahteraan Sosial RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Depkes. (2006). *Phamaceutica Care*. Direktorat Bima Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bima Kefarmasian Dan Alat Kesehatan. Depkes.

Depkes RI. (2008). *Farmakope Herbal Indonesia Edisi 1.* Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Gunawan, D., dan Mulyani,S. (2004). Ilmu Obat Alam (Farmakognosi). Jakarta : Penebar Swadaya.

Harbone, J.B. (1987). Metode Fitokimia Penuntun Cara Modren Menganalisis Tumbuhan. Penerbit ITB. Bandung

Harbone, J. B. (1996). Metode Fitokimia. Penentuan Cara Modern MenganalisaTumbuhan. Terbitan ke-2. Terjemahan Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. ITB. Bandung.

Heri., Permana. (2007). Tanaman Obat Tradisional. Bandung: Titian Ilmu Bandung.

Hutapea, E.R.F., Laura, O.S., dan Rondang, T. (2014). Ekstraksi Pigmen Antosianin dari Kulit Rambutan (*nephelium lappaceum*) dengan Pelarut Metanol. *Jurnal Teknik Kimia USU.*

Ikawati, Z. (2014). Farmakoterapi Penyakit Sistem Syaraf Pusat. Yogyakarta: Bursa Ilmu.

Katzung, G.B. (2004). *Farmakologi Dasar Dan Klinik*. Buku 3 Edisi 8. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran. Universitas Erlangga.

Lenny, S. (2006). Senyawa Flavonoida Fenilpropanoida dan Alkaloida, Karya Ilmiah. Di publikasikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Lisdiana., Nugrahaning, W.H dan Priyantini, W. (2017). The effect of rambutan peel extract (*Nephelium lappaceum* L.) to total leukocytytes and histopathological of rat lungs exposed by cigarette smoke. *Jurnal Sain dan Teknologi* 15(2): 181-192.

Loeser, J.D., dan R.D. Treede. (2008). The Kyoto Protocol Of IASP Basic Pain Terminolgi. *Topical Review.* 473-477.

Malole, M.B.M., dan Pramono, C.S.U. **(**1989). Penggunaan Hewan-hewan Percobaan di Laboratorium. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Mary, K., dan J. Keogh. (2006). Farmakologi Demystified. Yogyakarta: Rapha Publising.

Maradona., dan Doni. (2013). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Durian *(Durio zibethinus* L.*)*, Daun lengkeng *(Dimocarous longan* Lour.*)*, Daun Rambutan *(Nephelium lappaceum* L*.)* Terhadap Bakteri *Stertococcus Aureus ATCC 25925* Dan *Escherichia Coli ATCC 25922.* Skripsi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nofianti, Tita, (2014). Aktivitas Analgesik Daun Alpukat *(Persea americana)* Pada Mencit, *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 12(1):41-46.

Pudjiastuti, B., Dzulkarnain, dan B. Nuratmi. (2000). Uji analgetik infus rimpang lempuyang pahit (Zingiber amaricans BL.) pada mencit putih. Cermin Dunia Kedokteran.

Sarker, S.D., Latif, Z., dan Gray, A.I. (2006). Nat-ural products isolation. In: Sarker SD, Latif Z, & Gray AI, editors. *Natural Products Isolation*. 2nd ed. Totowa (New Jersey). Humana Press Inc. hal. 6-10, 18.

Schuler, L. (2006). Model animals and quantitative genetics. Makalah Kuliah Umum. Bogor (ID): Fakultas Peternakan IPB.

Smith, B.J., dan S. Mangkoewidjojo. (1988). Pemeliharaan Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis Indonesia. University Press. Jakarta.

Sinatra, R.S., Jahr, J.S., dan Pitchford, J.M.W. (2011). *The Essence of Analgesic and Analgesics.* New York: Cambridge University Press.

Sirait, M.D., Hargono, D., Wattimena, J.R., Husin, M., Sumadilaga., R.S., dan Santoso, S.O. (1993). P*edoman pengujian pengembangan fitofarmaka, penapisan farmakologi pengujian fitokimia dan pengujian klinik pengembangan dan pemanfaatan obat bahan alam.* Jakarta: Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phytomedica.

Sirait, Midian. (2007). Penuntun Fitokimia dalam Farmasi. Bandung: ITB.

Sudibyo, S., dan Andi, L. (2010). *Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Pengobatan Sendiri di Indonesia (Data Analysis of Susenas 2007)*.Bul. Penellit. Kesehat., *Vol. 38*. *Ed 2*, h. 80-89, Pusat Penelitiandan Pengembangan SistemKebijakan Kesehatan Jakarta:Jakarta.

Sudjadi. (1988). *Metode Pemisahan.* Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

Sudjana. (1992). *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung : 299, 219-307.

Suryanto, E. (2013), Potensi Ekstrak Fenolik Buah Pisang Goroho (*Musa* Spp.) Terhadap Gula Darah Tikus Putih *(Rattus norvegicus), Chem. Prog.,6 (1), 6-10.*

Sutriani, I. (2008). *Teknik Pembelajaran Fitokimia.* Semarang:Universitas Muhammadya.

Suzuki, H., Nunome, M., Kinoshita, G., Aplin KP, Vogel P, Kryukov AP, Jin ML, Han SH, Maryanto I, Tsuchiya K, Ikeda H, Shiroishi T, Yonekawa H, And Moriwaki K. **(**2013). Evolutionary and dispersal history of Eurasian house mice Mus musculus clarified by more extensive geographic sampling of mitochondrial DNA.Heredity (Edinb).Dapat diakses pada http://www.ncbi.nlm.nih.gov/ pubmed/23820581.

Tjay, T.H. dan Rahardja, K. (2007). *Obat-obat penting.* Edisi VI. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Turner, R.A. (1965). *Screening methods in pharmacology.* New York: Academic Press.